

***Community Development in Lamaru through Education, Socialization, and Digitalization: Final Report of Regular KKN 51, Mulawarman University, Balikpapan City***

**Pemberdayaan Masyarakat Lamaru melalui Edukasi, Sosialisasi, dan Digitalisasi: Laporan Akhir KKN Reguler 51 Universitas Mulawarman Kelurahan Lamaru Kota Balikpapan**

**Ratna Kusuma <sup>1</sup>, Rini Wulansari <sup>2</sup>, Aisyah Bella <sup>2</sup>, Safalia Arma Raihan <sup>3</sup>, Akmal Saqif Putra Jarkasih <sup>4</sup>, Abhinaya <sup>4</sup>, Ariel Aditya Rahmat <sup>5</sup>, Rustam Efendi <sup>6</sup>, Muhammad Yusril Arjulio Prayitno <sup>7</sup>, Muhammad Irvan Syapar <sup>8</sup>, Rivani Mahendra Ramadhan <sup>9</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>2</sup> Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>3</sup> Program Studi S1 Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>4</sup> Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>5</sup> Program Studi S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>6</sup> Program Studi S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>7</sup> Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>8</sup> Program Studi S1 Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>9</sup> Program Studi S1 Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

\* Alamat Koresponding. E-mail: [safaliaarma@gmail.com](mailto:safaliaarma@gmail.com) (S.A.R.)

**ABSTRACT:** *Community Service Program (KKN) is an academic activity designed to implement the Tri Dharma of Higher Education, particularly the aspect of community service. This program aims to provide real contributions to society while enhancing students' social and professional skills. The KKN program of Mulawarman University was conducted in Lamaru Subdistrict, East Balikpapan, from July 14 to August 20, 2025. Lamaru was chosen for its potential in tourism, local SMEs, agriculture, and cultural heritage, despite facing challenges in promotion and digital literacy. Based on field observations, the main program developed was the creation of a potential video showcasing Lamaru's strengths, including local SMEs, traditional dance, agricultural activities, and four major tourist beaches: Lamaru Beach, Watu Beach, Jalasena Beach, and Segara Sari Manggar Beach. In addition, several flagship programs focusing on education and community empowerment were implemented, such as interactive English teaching, school-based socialization on political awareness, financial literacy, drug prevention, sex education, and awareness of skincare overclaim issues. Other initiatives included the development of the "Visit Lamaru" website as a long-term tourism promotion platform. All activities were carried out using participatory methods involving the community, SMEs, and students from elementary to secondary schools. The results indicate high participant engagement, increased knowledge across multiple sectors, and sustainable outputs such as digital media for tourism promotion and environmental cleanliness support tools. Overall, this program strengthened local potential while providing students with valuable experiences in applying academic knowledge to real-life community service.*

**KEYWORDS:** *Community Service; Empowerment; Tourism; Digitalization; Education; Lamaru Subdistrict*

**ABSTRAK:** Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat sekaligus mengasah kemampuan sosial dan profesional mahasiswa. Kegiatan KKN Universitas Mulawarman dilaksanakan di Kelurahan Lamaru, Kecamatan Balikpapan Timur, pada 14 Juli hingga 20 Agustus 2025. Lokasi ini dipilih karena memiliki potensi unggulan di sektor pariwisata, UMKM, pertanian, serta kekayaan budaya, namun masih menghadapi tantangan promosi dan literasi digital. Berdasarkan hasil observasi, kelompok KKN menyusun program utama berupa pembuatan video potensi Lamaru yang mendokumentasikan UMKM lokal, seni tari tradisional, sektor pertanian, serta empat pantai wisata unggulan, yaitu Pantai Lamaru, Pantai Watu, Pantai Jalasena, dan Pantai Segara Sari Manggar. Selain itu, dilaksanakan program unggulan yang berfokus pada edukasi dan pemberdayaan, meliputi kegiatan

**Cara mensponsori artikel ini:** Kusuma R, Wulandari R, Bella A, Raihan SA, Jarkasih ASP, Abhinaya, Rahmat AA, Efendi R, Prayitno MYA, Syapar MI, Ramadhan RM. *Community Development in Lamaru through Education, Socialization, and Digitalization: Final Report of Regular KKN 51, Mulawarman University, Balikpapan City. DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2025; 1: 492-504.*

mengajar bahasa Inggris dengan metode interaktif, sosialisasi di sekolah terkait politik, literasi keuangan, bahaya narkoba, edukasi seks, serta penyuluhan bahaya skincare overclaim. Program lainnya adalah pengembangan website "Visit Lamaru" sebagai media promosi wisata. Seluruh program dilaksanakan melalui metode partisipatif dengan melibatkan masyarakat, pelaku UMKM, dan siswa sekolah dasar hingga menengah. Hasil pelaksanaan menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi, peningkatan pengetahuan dalam berbagai bidang, serta adanya output berkelanjutan berupa media promosi digital dan sarana pendukung kebersihan. Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat potensi Lamaru sekaligus memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat.

**Kata Kunci:** KKN; Pemberdayaan Masyarakat; Pariwisata; Digitalisasi; Edukasi; Kelurahan Lamaru

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk turun langsung ke lapangan, berinteraksi dengan masyarakat, sekaligus menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memberikan kontribusi berupa tenaga, ide, maupun inovasi, tetapi juga belajar dari masyarakat mengenai kearifan lokal, nilai kebersamaan, serta tantangan nyata yang dihadapi dalam kehidupan sosial (Syariansyah, 2019).

Kelurahan Lamaru, Kecamatan Balikpapan Timur, dipilih sebagai lokasi KKN karena memiliki karakteristik yang menarik sekaligus potensi besar untuk dikembangkan. Daerah ini memiliki potensi berupa pantai yang indah, lahan pertanian, serta masyarakat yang aktif mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Selain potensi tersebut, Lamaru juga memiliki kekayaan budaya lokal seperti seni tari yang masih dilestarikan. Namun, di sisi lain, masyarakat juga menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan akses promosi wisata, perlunya penguatan kapasitas UMKM, serta kebutuhan akan edukasi di bidang pendidikan, kesehatan, dan literasi digital.

Melihat kondisi tersebut, kelompok KKN menyusun program kerja yang terdiri atas program utama dan program unggulan. Program utama berupa pembuatan video potensi Lamaru, yang mendokumentasikan UMKM lokal, seni tari tradisional, sektor pertanian, serta empat destinasi wisata pantai unggulan. Video ini diharapkan dapat menjadi sarana promosi sekaligus memperkenalkan potensi Lamaru kepada khalayak luas. Selain itu, disusun pula program unggulan yang bersifat edukatif dan pemberdayaan masyarakat. Program ini mencakup kegiatan mengajar bahasa Inggris dengan metode interaktif, sosialisasi di sekolah mengenai politik, keuangan, skincare, narkoba, hingga edukasi seks. Tidak hanya itu, kelompok KKN juga merancang sebuah website "Visit Lamaru" sebagai media promosi wisata jangka panjang. Dengan adanya berbagai program tersebut, kegiatan KKN di Lamaru diharapkan mampu memberikan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Bagi mahasiswa, kegiatan ini juga menjadi pengalaman berharga dalam hal kepemimpinan, kerja sama tim, komunikasi lintas budaya, serta kemampuan beradaptasi di tengah masyarakat. Keseluruhan program ini dirancang untuk menjawab kebutuhan lokal sekaligus mendukung visi pembangunan berbasis potensi daerah agar Lamaru semakin dikenal dan maju.

## 2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN di Kelurahan Lamaru berlangsung pada 14 Juli hingga 20 Agustus 2025, diawali dengan observasi lapangan dan koordinasi bersama perangkat kelurahan untuk mengetahui potensi serta kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hasil tersebut, kelompok menyusun program utama berupa pembuatan video potensi Lamaru dengan metode dokumentasi dan wawancara singkat pada UMKM, sektor pertanian, seni tari, dan wisata pantai. Program unggulan dilaksanakan melalui beberapa pendekatan, antara lain pembelajaran interaktif untuk kegiatan mengajar bahasa Inggris, sosialisasi di sekolah (mencakup materi politik, investasi vs menabung, skincare overclaim, anti narkoba, dan edukasi seks) yang dilakukan dengan metode ceramah interaktif, diskusi, serta tanya jawab sesuai tingkat usia siswa. Untuk pelaku UMKM, digunakan metode seminar dan diskusi kelompok mengenai digitalisasi usaha, sementara pembuatan website "Visit Lamaru" dilakukan dengan penyusunan konten digital berupa foto, teks, dan informasi wisata yang dapat diakses secara daring. Seluruh kegiatan didokumentasikan, dan pada akhir pelaksanaan dilakukan evaluasi melalui diskusi internal kelompok serta umpan balik dari masyarakat.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN yang berlangsung pada 14 Juli hingga 20 Agustus 2025 di Kelurahan Lamaru, kelompok kami berhasil merealisasikan seluruh program kerja yang telah direncanakan. Kegiatan berjalan dengan lancar berkat dukungan dari perangkat kelurahan, partisipasi masyarakat, serta kerja sama antaranggota kelompok.

Setiap program dilaksanakan sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan, baik yang ditujukan kepada pelajar, pelaku UMKM, maupun masyarakat umum. Dalam pelaksanaannya, terdapat variasi metode seperti sosialisasi, seminar, pembelajaran interaktif, hingga pembuatan media digital, yang disesuaikan dengan karakteristik peserta dan tujuan kegiatan. Hasil dari program kerja ini tidak hanya terlihat dari antusiasme peserta, tetapi juga dari adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan media promosi yang diharapkan memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat Lamaru.

### 3.1. Program Kerja Utama

Program utama yang kami laksanakan adalah pembuatan Video Potensi Lamaru. Dokumentasi dalam bentuk video dipilih karena media audiovisual dinilai lebih efektif dalam menyampaikan informasi dibandingkan hanya berupa tulisan atau gambar (Nadlir *et al.*, 2024). Melalui video, potensi daerah dapat ditampilkan secara lebih menarik, mudah dipahami, serta mampu menjangkau khalayak yang lebih luas melalui platform digital. Keunggulan lain dari video adalah sifatnya yang fleksibel, bisa diputar berulang kali, dan dapat dijadikan media promosi jangka panjang oleh pihak kelurahan maupun masyarakat untuk memperkenalkan Lamaru kepada wisatawan, calon investor, maupun pihak-pihak lain yang tertarik dengan pengembangan daerah (Melindasari & Ariescy, 2024).

Isi dari video ini mencakup berbagai aspek potensi yang dimiliki Kelurahan Lamaru. Pertama, ditampilkan UMKM lokal yang berperan penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat, mulai dari usaha kuliner hingga kerajinan. Selanjutnya, video menampilkan seni tari tradisional yang dibawakan oleh siswa-siswi SMA di Lamaru. Hal ini tidak hanya menunjukkan eksistensi budaya lokal, tetapi juga memperlihatkan semangat generasi muda dalam melestarikan seni daerah mereka. Di sektor pariwisata, video menyoroti empat destinasi unggulan yaitu Pantai Lamaru, Pantai Watu, Pantai Jolasena, dan Pantai Segara Sari Manggar, yang masing-masing memiliki daya tarik tersendiri baik dari segi panorama, aktivitas wisata, maupun fasilitas pendukungnya. Tidak hanya itu, video juga menampilkan potensi pertanian masyarakat setempat. Letak Lamaru yang tidak jauh dari tepi pantai ternyata menjadi keunggulan tersendiri karena tanahnya masih cukup subur untuk bercocok tanam, sehingga banyak warga yang mengembangkan lahan pertanian sebagai mata pencaharian tambahan selain sektor wisata dan UMKM.

Selain potensi ekonomi dan budaya, video ini juga menyoroti aspek pendidikan di Lamaru. Fasilitas pendidikan yang ditampilkan dalam video meliputi jenjang SD, SMP, dan SMA, sebagai bentuk gambaran kesiapan daerah dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia. Sementara itu, jenjang SMK juga sudah tersedia di Lamaru, meskipun tidak dimasukkan ke dalam dokumentasi video, tetap menjadi bagian penting dari kelengkapan sarana pendidikan di wilayah ini. Dengan menampilkan potensi yang beragam ini, video potensi diharapkan mampu memberi gambaran utuh tentang kekayaan yang dimiliki Lamaru, meningkatkan rasa bangga masyarakat, serta menjadi sarana promosi yang efektif untuk mendukung pembangunan daerah di masa mendatang.

### 3.2. Program Kerja Unggulan

#### 3.2.1. Dukungan Program *Clean, Green, and Healthy*

Kelompok KKN kami melaksanakan program unggulan berupa dukungan terhadap *Clean, Green, and Healthy* (CGH) di Kelurahan Lamaru. CGH merupakan salah satu program unggulan Kota Balikpapan yang telah konsisten dijalankan selama lebih dari dua dekade untuk menciptakan lingkungan yang bersih, hijau, dan sehat (Arsyad *et al.*, 2025). Tahun ini, Kelurahan Lamaru dipercaya mewakili kecamatan dalam penilaian program tersebut, sehingga dukungan dari berbagai pihak, termasuk mahasiswa KKN, menjadi sangat penting. Melalui program ini, kami tidak hanya ingin memberikan kontribusi nyata melalui aksi lingkungan, tetapi juga mengedukasi masyarakat agar semakin peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Sebagai bentuk dukungan terhadap program tersebut, kelompok kami menginisiasi pembuatan tempat sampah dari barang bekas yang kemudian kami serahkan kepada pihak RT setempat. Tempat sampah ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menjaga kebersihan, tetapi juga menjadi contoh kreatif bahwa barang-barang yang awalnya tidak terpakai dapat didaur ulang menjadi produk yang bermanfaat. Dengan memanfaatkan barang bekas, kami berupaya mengurangi potensi sampah yang menumpuk dan sekaligus memotivasi masyarakat agar lebih peduli terhadap pengelolaan limbah rumah tangga.

Selain menghasilkan produk fisik, program ini juga memiliki nilai edukasi. Kami menyampaikan pesan bahwa menjaga kebersihan dan keasrian lingkungan tidak selalu memerlukan langkah besar, tetapi dapat dimulai dari hal-hal sederhana, seperti memilah sampah dan menyediakan tempat pembuangan yang layak. Melalui kolaborasi antara mahasiswa KKN, masyarakat, dan pemerintah kelurahan, kami berharap Kelurahan Lamaru dapat mewujudkan lingkungan yang bersih, hijau, dan sehat sesuai visi program CGH. Dengan adanya program ini,

kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan diharapkan semakin meningkat, sehingga Lamaru dapat menjadi contoh positif bagi kelurahan lain di tingkat kecamatan.



**Gambar 1.** Tempat sampah hasil karya mahasiswa KKN yang terbuat dari barang bekas sebagai inovasi mendukung kebersihan lingkungan Kelurahan Lamaru

### 3.2.2. Menyelamatkan Generasi: Urgensi Literasi Sastra dan Bahasa Inggris di Era Globalisasi

Sastra Inggris adalah karya-karya yang ditulis dalam bahasa Inggris, mencakup karya-karya dalam bahasa Inggris, baik puisi, prosa, maupun drama, yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami kehidupan, budaya, dan kondisi sosial politik. Karya sastra ini mampu menggambarkan emosi manusia sekaligus melatih keterampilan berpikir kritis dan analitis. Literasi, di sisi lain, merupakan kemampuan dasar membaca, menulis, dan memahami informasi, yang kini meluas ke literasi digital untuk menghadapi tantangan era teknologi. Tingkat literasi yang baik sangat penting bagi peningkatan kualitas hidup dan partisipasi aktif dalam masyarakat. Dalam perkembangan sejarah, lahir berbagai aliran sastra dengan fungsi dan makna berbeda. Sastra kolonialisme merepresentasikan ideologi penjajah sekaligus mengukuhkan dominasi atas budaya lokal, sementara karya pascakolonial hadir untuk merebut kembali identitas yang terpinggirkan. Gerakan Romantisisme menekankan emosi, imajinasi, dan kebebasan berekspresi, serta menghadirkan nilai individualitas dan introspeksi moral. Sementara itu, sastra perlawanan menjadi wadah ekspresi bagi kelompok tertindas, yang digunakan untuk menentang penindasan, membangun kesadaran identitas, dan mendorong perubahan sosial (Mundeja, 2021; Dasgupta 2025).

Literasi adalah kemampuan untuk membaca, menulis, dan memahami informasi dalam berbagai bentuk, yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan dasar membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi, serta menggunakan keterampilan tersebut dalam konteks sosial dan budaya (UNESCO, 2017). Namun, banyak siswa SMP Negeri 19 Balikpapan Timur masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengapresiasi literasi bahasa, ditandai dengan lebih dari 50% siswa kelas 9 yang belum mencapai standar penguasaan bahasa Inggris. Hal ini menimbulkan kebutuhan mendesak untuk menghadirkan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mampu membangkitkan motivasi siswa.

Kegiatan bertajuk *The Power of Words* dilaksanakan sebagai program pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesadaran siswa akan kekuatan bahasa dalam membentuk cara pandang, motivasi, dan hubungan sosial. Metode pembelajaran yang digunakan berupa pengajaran interaktif, diskusi sastra, penulisan reflektif, serta presentasi lisan. Aktivitas dimulai dengan *icebreaker* kreatif, dilanjutkan dengan tugas menulis satu kalimat reflektif dalam bahasa Inggris, dan ditutup dengan sesi berbagi kalimat inspiratif di depan kelas. Media yang digunakan sederhana, seperti papan tulis, buku tulis, dan kutipan inspiratif, sehingga mudah dipahami siswa.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mampu menuliskan kalimat bermakna, tetapi juga lebih berani mengekspresikan diri di depan kelas. Kalimat-kalimat sederhana seperti "*I believe in myself now*" atau "*Everything will be okay*" memperlihatkan munculnya afirmasi positif yang relevan dengan pembentukan karakter. Antusiasme siswa meningkat seiring berjalannya kegiatan, terutama dalam keberanian untuk tampil dan berpartisipasi aktif. Meskipun keterampilan kosakata dan tata bahasa belum berkembang signifikan, perubahan sikap terhadap bahasa Inggris terlihat jelas. Keseluruhan dari kegiatan ini adalah bahwa literasi sastra dan bahasa Inggris dapat diajarkan secara terpadu untuk mendorong partisipasi, kreativitas, dan rasa percaya diri siswa. Lebih dari sekadar peningkatan akademis, kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran bahwa bahasa adalah kekuatan yang mampu menginspirasi dan mengubah kehidupan. Dengan pendekatan personal dan berbasis

apresiasi sosial, literasi dapat menjadi fondasi penting dalam membangun motivasi belajar dan karakter positif generasi muda.

**Tabel 1.** Metode dan Pelaksanaan Kegiatan

Pembuat : Rivani Mahendra Ramadhan		SMPN 19 Balikpapan Timur	
<b>Group:</b> Junior High School 9 <sup>th</sup> grade	<b>Date:</b> 21-07-2025 - 25-07-2025	<b>Time:</b> 1 x 45 menit	<b>No. of students:</b> -
<b>Book:</b> Atherton. <i>Reading Lessons: The Books We Read at School, the Conversations They Spark and Why They Matter</i> & Brooks & Warren. <i>Understanding Poetry</i>			<b>Meet:</b> 1
<b>Aims:</b> - Siswa memahami kekuatan kata-kata dan menyadari bahwa bahasa bisa membentuk cara pandang terhadap diri sendiri, orang lain, dan dunia.			
<b>Objectives:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi kalimat atau kata yang memiliki dampak emosional atau inspiratif.</li> <li>2. Mengungkapkan secara lisan kalimat yang menginspirasi mereka.</li> <li>3. Menulis satu kalimat yang bermakna dan menggambarkan perubahan perspektif pribadi.</li> <li>4. Berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan kegiatan reflektif.</li> </ol>			
<b>Assessment:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berpartisipasi dalam diskusi dan berbagi pendapat.</li> <li>2. Siswa menuliskan satu kalimat sebagai bentuk refleksi.</li> <li>3. Siswa berani berbicara dalam forum kelas.</li> </ol>			
<b>Materials:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Papan tulis</li> <li>2. Spidol</li> <li>3. Buku tulis siswa</li> </ol>			
<b>Language focus:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>What words changed you?</i></li> <li>2. <i>This sentence changed my life.</i></li> <li>3. <i>Words can heal / hurt / inspire.</i></li> <li>4. <i>Vocabulary: inspire, strength, hope, change, believe, power</i></li> </ol>			
Timing	Teacher activity	Student activity	Success indicators
10'	<i>Icebreaker: "If words could be food, what kind of food would you be today?"</i> – Guru beri contoh lucu & ringan.	Siswa menjawab dengan kata-kata kreatif, contoh: <i>"I'm spicy noodles because I'm full of energy today!"</i>	Siswa tersenyum, aktif dan menjawab dengan imajinasi.
15'	Siswa menulis satu kalimat yang mengubah hidup mereka atau yang mereka harap bisa mereka dengar.	Siswa menulis satu kalimat reflektif (contoh: <i>"I believe in myself now" / "Everything will be okay"</i> ).	Semua siswa menyelesaikan tulisannya.
15'	Guru meminta 3-5 siswa secara sukarela membacakan kalimat mereka di depan kelas.	Siswa membaca kalimat mereka, teman lain mendengarkan dan memberi apresiasi.	Keberanian siswa tampil meningkat.
5'	Guru menutup dengan refleksi: kekuatan bahasa dalam kehidupan – memberi semangat bahwa kata-kata bisa membangun masa depan.	Siswa menyimak dan merenung bersama.	Siswa menunjukkan pemahaman emosional terhadap materi.
<b>Additional possibilities:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dapat memajang kalimat-kalimat siswa di dinding kelas sebagai <i>"Wall of Words that Change Us"</i>.</li> <li>2. Aktivitas ini dapat dijadikan pengantar menulis puisi atau esai pada pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Siswa bisa diberi kutipan motivasi setiap hari sebagai pembuka pelajaran bahasa Inggris.</li> </ol>			
<b>Homework/Further work:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mencari satu kutipan dalam bahasa Inggris dari tokoh terkenal (misalnya: Nelson Mandela, Malala, Taylor Swift, dll.) yang menginspirasi mereka.</li> <li>2. Mereka menuliskan kutipan tersebut di buku tugas, mencantumkan sumber, dan menjelaskan artinya secara singkat dalam bahasa Indonesia.</li> <li>3. Tugas akan dibahas di awal pertemuan berikutnya sebagai sesi <i>"Quote of the Day"</i>.</li> </ol>			



**Gambar 2.** Penyampaian Materi tentang Sastra Inggris di Kelas 9 SMPN 19 Balikpapan Timur.

### 3.2.3. Edukasi Kesadaran Politik Sejak Remaja: Modal Penting dalam Menghadapi Tantangan Bangsa

Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki peran strategis dalam menentukan arah pembangunan negara. Di era globalisasi yang ditandai dengan perubahan sosial, ekonomi, dan politik yang cepat, kesadaran politik menjadi aspek penting dalam membentuk karakter dan identitas remaja. Pemahaman politik sejak dini tidak hanya meningkatkan partisipasi dalam proses demokrasi, tetapi juga memperkuat kohesi sosial serta identitas nasional. Politik dapat dipahami dalam tiga dimensi utama: politik dalam negeri, politik luar negeri, dan ekonomi. Politik dalam negeri mencakup kebijakan publik, pemilu, serta interaksi pemerintah dengan masyarakat. Politik luar negeri menekankan prinsip bebas aktif yang dijalankan Indonesia untuk menjalin hubungan internasional sekaligus menjaga kepentingan nasional. Sementara itu, dimensi ekonomi menyoroti dampak kebijakan politik terhadap kesejahteraan masyarakat, mulai dari isu utang luar negeri, deindustrialisasi, hingga kesenjangan sosial. Kesadaran politik remaja dalam memahami ketiga dimensi ini memungkinkan mereka berpikir kritis, memahami dampak kebijakan, dan berperan aktif sebagai agen perubahan (Mardiana, 2022; Wahyu, 2021).

Sebagai upaya membangun kesadaran politik sejak dini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman melaksanakan seminar bertajuk *"Kesadaran Politik Sejak Remaja: Modal Penting dalam Menghadapi Tantangan Bangsa"* di SMPN 19 Balikpapan. Kegiatan diikuti siswa kelas IX sebanyak 216 peserta dan dilaksanakan melalui ceramah interaktif, presentasi PowerPoint, serta sesi diskusi. Materi yang diberikan meliputi definisi politik, politik dalam negeri, politik luar negeri, dinamika ekonomi nasional, serta pentingnya partisipasi politik bagi pemilih pemula.



**Gambar 3.** Penyampaian Materi dan Diskusi pada Siswa SMPN 19 Balikpapan Timur

Diskusi setelah penyampaian materi menghasilkan beberapa poin penting terkait kesadaran politik remaja. Pertama, kesadaran politik dianggap krusial untuk meningkatkan partisipasi remaja dalam demokrasi, sehingga pendidikan politik di sekolah perlu lebih inklusif. Kedua, media sosial berperan besar dalam membentuk pemahaman politik remaja, namun literasi media sangat dibutuhkan agar mereka mampu menyaring informasi yang akurat. Ketiga, tantangan seperti sikap apatis dapat diatasi dengan memberikan ruang bagi remaja untuk terlibat langsung melalui simulasi pemilu, debat, atau forum diskusi. Keempat, remaja dipandang sebagai agen perubahan sosial yang dapat memperjuangkan keadilan, mendorong transparansi, dan akuntabilitas pemerintah. Kelima, kesadaran politik juga berkontribusi dalam memperkuat kohesi sosial dan identitas nasional melalui penghargaan terhadap keberagaman. Secara keseluruhan, kesadaran politik remaja menjadi kunci membentuk generasi kritis, responsif, dan siap menghadapi tantangan bangsa di masa depan.

Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme siswa cukup tinggi. Melalui diskusi, siswa mulai memahami konsep dasar politik, pentingnya partisipasi dalam demokrasi, serta peran mereka sebagai generasi muda dalam memperjuangkan keadilan sosial. Selain itu, seminar ini menekankan pentingnya literasi media untuk menyaring informasi politik yang beredar di media sosial. Dengan adanya pemahaman ini, diharapkan remaja dapat mengurangi sikap apatis, meningkatkan partisipasi dalam politik, serta memperkuat rasa nasionalisme. Program edukasi politik sejak dini ini diharapkan mampu membentuk generasi muda yang kritis, responsif, dan siap menghadapi tantangan bangsa. Dengan dukungan pendidikan politik yang inklusif, literasi digital, serta ruang partisipasi yang luas, remaja dapat berperan sebagai agen perubahan yang memperkuat demokrasi, kohesi sosial, dan identitas nasional.

### **3.2.4. Edukasi Literasi Keuangan: Menabung vs Investasi pada Siswa SMP**

Dalam era digital dan perkembangan ekonomi yang semakin kompleks, pemahaman literasi keuangan menjadi kebutuhan penting, termasuk bagi generasi muda. Salah satu aspek dasarnya adalah kemampuan membedakan menabung dengan berinvestasi. Menabung merupakan aktivitas menyisihkan sebagian pendapatan untuk disimpan, biasanya di bank atau tempat aman lainnya, dengan tujuan digunakan di masa depan. Kegiatan ini memiliki risiko yang rendah, namun pertumbuhan nilai uang juga relatif kecil. Sementara itu, investasi adalah penanaman modal dalam bentuk aset seperti emas, properti, maupun saham, dengan harapan memperoleh keuntungan yang lebih besar di masa depan, meskipun memiliki risiko kerugian yang lebih tinggi. Pemahaman tentang menabung dan investasi penting diberikan sejak remaja agar mereka mampu mengelola keuangan dengan bijak, sejalan dengan karakteristik jiwa remaja yang masih dalam tahap pencarian jati diri dan membutuhkan arahan dalam pengambilan keputusan yang bermanfaat bagi masa depan. Banyak siswa hanya mengenal menabung sebagai cara menyimpan uang, padahal investasi dapat memberikan pertumbuhan nilai lebih besar dalam jangka panjang (Putri *et al.*, 2024).

Sebagai respon atas kebutuhan ini, mahasiswa KKN Universitas Mulawarman melaksanakan seminar *Investasi vs Menabung* di SMPN 19 Balikpapan Timur. Kegiatan dilakukan melalui presentasi interaktif selama 90 menit dengan metode pemaparan materi menggunakan PowerPoint, penggunaan analogi sederhana, serta sesi tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami konsep menabung, namun masih asing dengan istilah investasi. Setelah diberikan penjelasan, mereka mulai menyadari bahwa investasi bukan hanya menyimpan uang, tetapi mengelolanya agar nilainya bertambah seiring waktu. Seminar ini berhasil memberikan wawasan baru tentang pentingnya perencanaan keuangan sejak dini. Dengan pendekatan edukatif yang sederhana dan relevan, literasi keuangan terbukti dapat ditanamkan secara efektif kepada siswa sekolah menengah pertama, sehingga mereka lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial di masa depan.

### **3.2.5. Edukasi Bahaya Skincare *Overclaim* pada Remaja sebagai Upaya Perlindungan Kesehatan dan Konsumen**

Masa remaja merupakan fase transisi penting dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai oleh perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Pada tahap ini, penampilan menjadi salah satu aspek yang sangat diperhatikan, sehingga perawatan kulit atau skincare mulai dipandang penting oleh remaja untuk mendukung rasa percaya diri. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa remaja, khususnya perempuan, sudah mulai menggunakan skincare sejak usia SMP untuk mengatasi masalah kulit seperti jerawat atau kulit kusam (Atrilia *et al.*, 2022; Benedicta *et al.*, 2022). Namun, pemilihan produk skincare sering dipengaruhi media sosial dan iklan yang tidak selalu akurat, sehingga muncul fenomena *overclaim*, yaitu klaim berlebihan atau tidak realistik tentang suatu produk.

Skincare merupakan rangkaian produk dan tindakan yang bertujuan menjaga kesehatan, kebersihan, dan penampilan kulit (Pratiwi *et al.*, 2023). Produk ini memiliki berbagai kategori, seperti *cleanser*, *moisturizer*, *sunscreen*, serta serum atau krim khusus untuk masalah kulit tertentu. Bahan aktif yang digunakan bisa berasal dari sumber alami maupun sintetik, yang keamanannya diatur oleh otoritas seperti Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Namun, penggunaan skincare yang mengandung bahan berbahaya seperti merkuri atau hidrokuinon dapat menimbulkan efek serius bagi kesehatan kulit dan tubuh, terutama bila remaja mudah percaya pada klaim berlebihan tanpa literasi yang cukup.

Dari sisi hukum, pemerintah telah menetapkan regulasi untuk melindungi konsumen. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen menjamin hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai barang atau jasa. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Pasal 378 mengatur sanksi terhadap penipuan, sementara Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) memberikan sanksi bagi pihak yang menyebarkan informasi menyesatkan secara elektronik. Regulasi ini menjadi dasar penting agar remaja memahami haknya sebagai konsumen sekaligus lebih berhati-hati terhadap iklan skincare yang *overclaim*.

Sebagai respon terhadap masalah ini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman tahun 2025 melaksanakan edukasi di SMPN 19 Balikpapan. Kegiatan dilakukan melalui penyuluhan interaktif menggunakan media presentasi PowerPoint, ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab. Hasil pelaksanaan menunjukkan antusiasme siswa yang cukup tinggi, dengan beberapa siswa berani bertanya maupun menjawab pertanyaan terkait keamanan skincare. Dari sesi ini terlihat bahwa siswa mampu memahami bahaya skincare berbahaya, pentingnya memilih produk terdaftar BPOM, serta menyadari adanya perlindungan hukum bagi konsumen. Edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan literasi kesehatan dan hukum pada remaja, sehingga mereka lebih kritis dalam memilih produk skincare yang aman.



**Gambar 4.** Pemaparan Materi pada Siswa SMPN 19 serta Sesi Tanya Jawab

### 3.2.6. Sosialisasi Anak Hebat Tanpa Narkoba

Masa kanak-kanak, khususnya menjelang remaja, merupakan fase perkembangan yang krusial karena ditandai oleh perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Pada tahap ini, anak-anak mulai membentuk identitas diri dan pola perilaku yang dapat menentukan masa depannya. Salah satu tantangan serius yang dihadapi generasi muda di Indonesia adalah penyalahgunaan narkoba. Narkoba, singkatan dari narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif berbahaya lainnya, memiliki dampak besar terhadap kesehatan fisik maupun mental, serta menimbulkan konsekuensi hukum yang berat. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika menegaskan sanksi tegas bagi pelanggaran, dengan tujuan melindungi generasi muda dari dampak ketergantungan. Namun, pencegahan sejak dini tetap menjadi strategi paling efektif agar anak-anak tidak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba (Sulhan *et al.*, 2024).

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman melaksanakan program "Anak Hebat Tanpa Narkoba" di SDN 002 Balikpapan Timur. Program ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa sekolah dasar tentang bahaya narkoba, ciri-ciri pemakai, serta aturan hukum yang berlaku di Indonesia. Kegiatan dilaksanakan melalui metode edukasi interaktif berupa ceramah, diskusi, sesi tanya jawab, serta pemanfaatan media visual seperti presentasi PowerPoint agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Materi mencakup definisi narkotika dan psikotropika, contoh zat berbahaya seperti ganja, heroin, morfin, serta ciri-ciri pengguna narkoba yang dapat dilihat dari fisik (misalnya mata merah, perubahan nafsu makan, penurunan berat badan), maupun dari perilaku (lebih tertutup, mudah marah, dan sering berbohong). Selain aspek kesehatan, siswa juga dibekali dengan pengetahuan hukum. Dijelaskan bahwa Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tidak hanya mengatur sanksi bagi pelaku penyalahgunaan narkoba, tetapi juga memberikan perlindungan bagi anak-anak yang menjadi korban. Dengan pemahaman ini, anak-anak diharapkan lebih waspada dan mampu melindungi diri mereka sendiri (Aniswita & Neviyarni, 2020).



**Gambar 5.** Antusiasme para Siswa-siswi SDN 002 Balikpapan Timur

Penyuluhan mengenai bahaya narkoba di kalangan siswa sekolah dasar merupakan langkah preventif yang penting dalam membentuk perilaku sehat sejak dini. Upaya ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang menekankan pencegahan terhadap perilaku berisiko melalui pemberian informasi yang tepat. Hasil pelaksanaan menunjukkan antusiasme siswa yang tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan saat sesi diskusi, mulai dari rasa ingin tahu mengenai narkoba hingga cara menghindarinya di lingkungan sehari-hari. Guru dan pihak sekolah juga mendukung penuh program ini karena dianggap relevan dengan kebutuhan siswa di era sekarang. Melalui program ini, siswa SDN 002 Balikpapan Timur kini memiliki bekal dasar tentang bahaya narkoba, pentingnya hidup sehat, serta pemahaman bahwa ada aturan hukum yang melindungi mereka. Edukasi sejak dini ini diharapkan mampu membentuk generasi muda yang kuat, sehat, dan produktif serta menolak segala bentuk pengaruh negatif narkoba di masa depan.

### 3.2.7. Penguatan Pengetahuan dan Sikap Siswa SD dalam Menjaga Tubuh melalui Edukasi Seks Berbasis Komik Petualangan

Masa transisi dari sekolah dasar menuju remaja merupakan fase perkembangan yang sangat penting sekaligus penuh tantangan. Pada periode ini, anak-anak mulai mengalami perubahan fisik, emosional, dan sosial yang berjalan secara bersamaan serta saling mempengaruhi. Jika perubahan tersebut tidak diiringi dengan pengetahuan yang memadai, anak berisiko lebih rentan terhadap tindakan yang melanggar privasi fisik termasuk kekerasan seksual. Fakta menunjukkan bahwa kekerasan terhadap anak, khususnya kekerasan seksual, masih menjadi isu serius baik di Indonesia maupun dunia dengan prevalensi yang cukup tinggi dan angka pelaporan yang relatif rendah (Mardliyah *et al.*, 2025).

Sebagai bentuk pencegahan, pendidikan seks yang komprehensif sejak dini menjadi salah satu strategi yang direkomendasikan oleh lembaga internasional. WHO, UNESCO, dan organisasi lainnya menegaskan bahwa pendidikan seks yang diberikan sesuai usia, bertahap, dan terstruktur dapat meningkatkan pemahaman anak tentang tubuh mereka, pentingnya persetujuan, serta keberanian untuk melindungi diri dari potensi ancaman yang ada di lingkungan sekitar (WHO, 2023; UNESCO, 2024). Pendidikan ini tidak hanya memberikan wawasan, tetapi juga mananamkan nilai-nilai penting seperti rasa hormat terhadap diri sendiri dan orang lain, serta keterampilan dalam mengambil keputusan yang tepat saat menghadapi situasi yang berisiko.

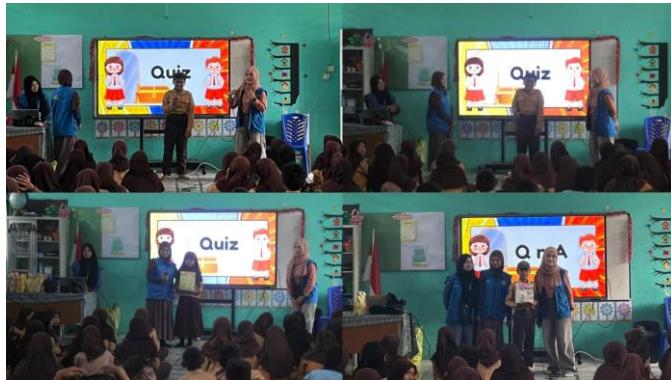
Metode penyampaian materi menjadi faktor penentu keberhasilan kegiatan edukasi ini. Pendekatan yang terlalu kaku atau sebatas materi tertulis sering kali kurang menarik bagi anak-anak. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kreatif seperti cerita visual atau komik interaktif dapat membantu menyampaikan materi yang sensitif dengan cara yang lebih mudah dipahami sekaligus menyenangkan (Awaliyah, 2024). Atas dasar itu, program Kuliah Kerja Nyata Universitas Mulawarman tahun 2025 merancang kegiatan edukasi seks berbasis komik petualangan di SDN 002 Balikpapan Timur. Melalui alur cerita yang terbagi menjadi Pulau Rahasia Tubuh, Gunung Pubertas, Benteng Perlindungan, dan Gerbang Izin Khusus, siswa diajak mengenali bagian tubuh pribadi, memahami perubahan saat pubertas, mengetahui perlindungan hukum melalui Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, serta mempelajari batasan perizinan dalam interaksi fisik.



**Gambar 6.** Suasana kegiatan sosialisasi di SDN 002 Balikpapan Timur, siswa mengumpulkan bintang sebagai bagian dari permainan edukasi (gamifikasi) untuk membuka Gerbang Izin Khusus

Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan media presentasi PowerPoint yang dirancang menyerupai komik sehingga suasana belajar lebih interaktif dan menyenangkan. Untuk memperkuat pesan, ditempelkan pula poster edukasi di area strategis sekolah agar materi dapat terus diingat setelah sesi berakhir. Selain itu, pendekatan gamifikasi diterapkan melalui pemberian bintang kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Bintang yang dikumpulkan digunakan untuk membuka Gerbang Izin Khusus sebagai penutup cerita. Strategi ini terbukti menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengurangi rasa canggung saat membicarakan topik sensitif, serta membantu siswa mengingat pesan inti yang disampaikan (Musthofa *et al.*, 2025; Jusu, 2016).

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan respons yang sangat positif. Siswa tampak antusias, berani bertanya, serta mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Mereka dapat menyebutkan secara runtut bagian tubuh yang tidak boleh disentuh, tanda-tanda pubertas, hingga langkah melapor melalui Call Center SAPA 129 apabila menghadapi kasus kekerasan seksual. Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui sesi refleksi terbuka, pengamatan terhadap respons siswa, serta partisipasi aktif dalam diskusi. Dari keseluruhan kegiatan dapat disimpulkan bahwa edukasi berbasis komik petualangan ini efektif meningkatkan kesadaran dan keterampilan dasar perlindungan diri pada anak usia sekolah dasar baik dari aspek pengetahuan maupun sikap (Patimah *et al.*, 2024).



**Gambar 7.** Antusiasme siswa dalam sesi tanya jawab, memberikan kesempatan bertukar pendapat dan memperdalam pemahaman materi.

### 3.2.8. Pengembangan Website Visit Lamaru sebagai Media Promosi Digital untuk Pariwisata Lokal

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi krusial dalam berbagai sektor, termasuk pariwisata. Ketergantungan calon wisatawan pada informasi daring menempatkan website sebagai salah satu media promosi yang paling efektif dan mudah diakses. Keberadaan website pariwisata dinilai sangat berguna untuk menyediakan informasi lengkap bagi calon pengunjung yang belum mengetahui potensi sebuah destinasi. Kelurahan Lamaru di Kota Balikpapan memiliki potensi wisata pesisir yang menarik, khususnya Pantai Lamaru dan Pantai Watu. Namun, promosi kedua destinasi ini masih terbatas karena belum adanya media informasi digital yang terpusat. Kondisi ini menyulitkan calon wisatawan dalam memperoleh informasi yang akurat terkait lokasi, fasilitas, maupun aktivitas wisata yang tersedia. Sebagai respon terhadap permasalahan tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman tahun 2025 melaksanakan program pengembangan website Visit Lamaru sebagai sarana promosi digital terpadu. Website ini dikembangkan menggunakan metode waterfall, dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. Fitur utama yang dihadirkan meliputi informasi deskriptif mengenai destinasi wisata, harga tiket masuk, jam operasional, fasilitas, serta peta interaktif berbasis Leaflet.js untuk memudahkan pengunjung menemukan lokasi pantai. Selain itu, tampilan antarmuka dirancang sederhana dan responsif agar dapat diakses dengan baik melalui perangkat desktop maupun smartphone (Ekadewi *et al.*, 2018).

Proses pengembangan sistem informasi website "Visit Lamaru" ini mengadopsi metode *waterfall*. Menurut Aprilliansyah (2024), metode *waterfall* merupakan model pengembangan perangkat lunak klasik yang bersifat sistematis dan berurutan, di mana setiap tahapan dijalankan satu per satu hingga selesai sebelum dapat melanjutkan ke tahapan berikutnya. Pendekatan ini dipilih karena alur kerjanya yang jelas dan terstruktur, sehingga sangat cocok untuk proyek dengan ruang lingkup yang telah terdefinisi dengan baik di awal. Tahapan yang dilalui dalam kegiatan ini meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan spesifikasi sistem sesuai tujuan kegiatan, karakteristik penerima manfaat, dan potensi wisata di Kelurahan Lamaru. Analisis dilakukan melalui observasi langsung dan diskusi dengan pengelola wisata serta aparat kelurahan. Dari hasilnya, kebutuhan fungsional sistem meliputi penyediaan informasi dua destinasi wisata pantai (nama, lokasi, harga tiket, jam operasional, dan fasilitas), peta lokasi berbasis Leaflet, informasi kontak, serta halaman statis tentang profil singkat kelurahan dan potensi wisatanya. Kebutuhan non-fungsional mencakup tampilan website yang responsif di desktop maupun smartphone, antarmuka sederhana dan informatif, waktu muat halaman cepat, serta struktur konten yang jelas agar mudah diakses pengguna. Berdasarkan kebutuhan tersebut, sistem dirancang dengan menampilkan *user interface*.

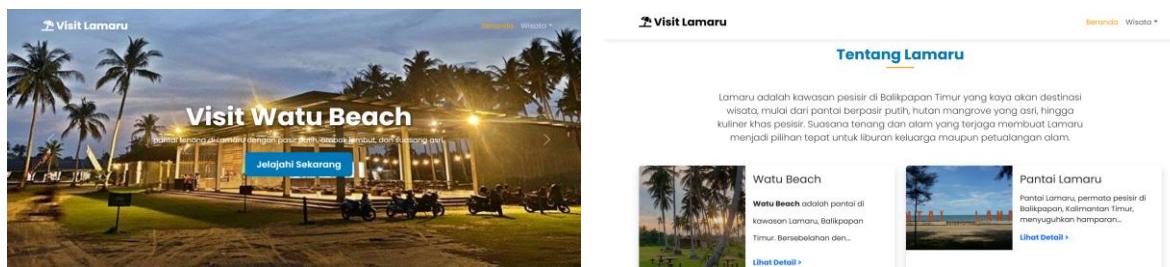
Proses implementasi menunjukkan hasil yang baik, di mana seluruh fitur dapat berjalan sesuai rancangan. Evaluasi kegiatan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) bersama pengelola pantai menghasilkan beberapa catatan

positif. Tampilan website dinilai modern dan mudah digunakan, sedangkan konten informasi dianggap cukup lengkap. Meski demikian, terdapat saran perbaikan berupa penambahan narasi sejarah singkat destinasi serta penyediaan fitur kalender acara untuk mendukung daya tarik wisata. Secara keseluruhan, pengembangan website Visit Lamaru terbukti memberikan solusi praktis bagi keterbatasan promosi wisata di Kelurahan Lamaru. Platform ini tidak hanya meningkatkan visibilitas destinasi, tetapi juga memberikan kemudahan bagi wisatawan dalam merencanakan perjalanan. Diharapkan ke depan website ini dapat terus dikelola oleh masyarakat lokal sehingga mampu mendukung pengembangan sektor pariwisata secara berkelanjutan.

Tahap pengujian dilakukan untuk memastikan seluruh fungsi website berjalan sesuai dengan rancangan dan kebutuhan pengguna. Pengujian menggunakan metode *Black-box Testing*, yaitu pengujian yang berfokus pada keluaran (output) tanpa memeriksa kode program secara langsung. Melalui tahap ini, dilakukan verifikasi terhadap aksesibilitas semua halaman dan tautan, keakuratan tampilan informasi seperti deskripsi wisata, jam operasional, harga tiket, fasilitas, serta peta lokasi agar dapat ditampilkan tanpa error. Selain itu, pengujian juga mencakup aspek responsivitas, memastikan website dapat diakses dengan baik pada perangkat desktop maupun mobile. Komponen penting lain yang diuji adalah peta interaktif berbasis Leaflet.js, yang harus dapat dimuat dengan benar serta menampilkan titik lokasi sesuai kebutuhan pengguna.

**Tabel 2.** Hasil Pengujian (*Testing*) Website

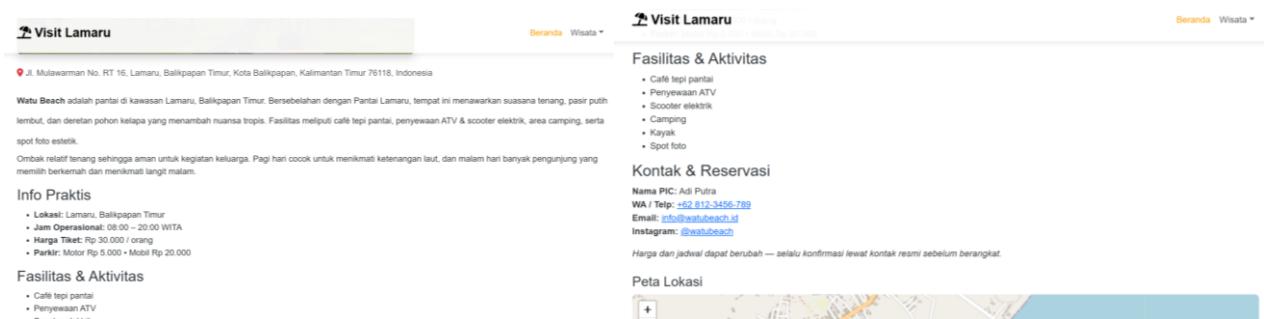
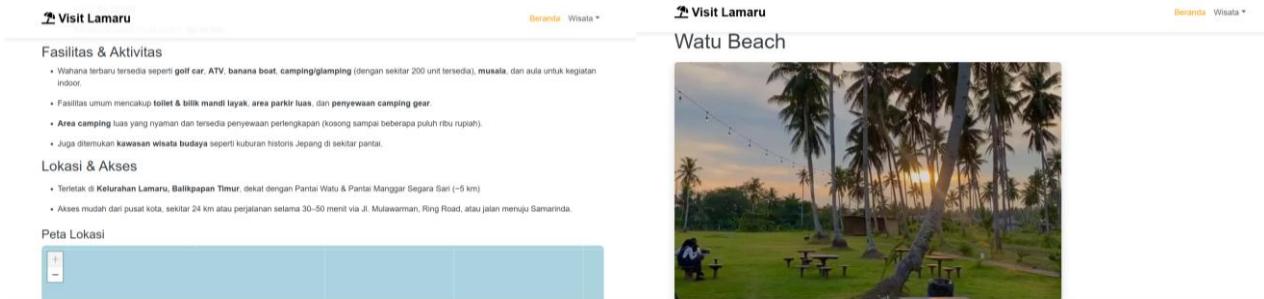
No	Skenario Pengujian	Langkah Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Aktual	Status
1	Mengakses halaman utama ( <i>Home</i> )	Buka URL <code>localhost/visit-lamaru</code> di browser	Halaman utama tampil dengan menu navigasi dan konten utama	Sesuai	Lulus
2	Mengakses halaman Pantai Lamaru	Klik menu Wisata → Pantai Lamaru	Halaman detail destinasi tampil dengan gambar, deskripsi, dan informasi lengkap	Sesuai	Lulus
3	Menampilkan peta lokasi	Scroll ke bagian "Peta Lokasi"	Peta Leaflet muncul dan menampilkan marker lokasi Pantai Lamaru	Sesuai	Lulus
4	Menguji tautan navigasi	<i>Klik setiap menu di header</i>	Halaman terkait terbuka tanpa error	Sesuai	Lulus
5	Responsivitas tampilan	Buka website di desktop, tablet, dan smartphone	Tampilan menyesuaikan ukuran layar tanpa mengganggu konten	Sesuai	Lulus



**Gambar 7.** Tampilan Beranda Website



Gambar 8. Tampilan Wisata Pantai Lamaru



Gambar 9. Tampilan Wisata Watu Beach

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pengembangan website Visit Lamaru berhasil menghasilkan sebuah platform digital yang informatif dan responsif sebagai media promosi destinasi wisata Pantai Lamaru dan Pantai Watu. Website ini mampu menyediakan informasi terpusat mengenai fasilitas, aktivitas, serta peta lokasi yang memudahkan calon wisatawan dalam merencanakan perjalanan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tampilan dan fitur website dinilai mudah digunakan serta bermanfaat oleh para pengelola wisata lokal. Meskipun terdapat beberapa masukan untuk perbaikan, seperti penyesuaian ukuran teks dan penambahan narasi sejarah singkat, secara keseluruhan website ini terbukti sesuai dengan tujuan awal program, yaitu mendukung promosi pariwisata lokal melalui media digital. Diharapkan ke depan website Visit Lamaru dapat terus dikelola dan dikembangkan oleh pihak lokal sehingga memberi dampak positif berkelanjutan bagi peningkatan sektor pariwisata di Kelurahan Lamaru.

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Kelurahan Lamaru berhasil merealisasikan seluruh program yang telah direncanakan, meliputi program utama dan unggulan. Pembuatan video potensi Lamaru menjadi media promosi yang efektif untuk memperkenalkan kekayaan wisata, budaya, dan ekonomi masyarakat. Program unggulan, seperti sosialisasi di sekolah, seminar digitalisasi UMKM, pengembangan website "Visit Lamaru", serta dukungan terhadap program *Clean, Green, and Healthy (CGH)*, memberikan manfaat nyata bagi peningkatan literasi, kesadaran lingkungan, dan daya saing lokal. Antusiasme peserta serta keterlibatan aktif masyarakat menunjukkan bahwa program ini relevan dengan kebutuhan setempat. Secara keseluruhan, kegiatan KKN tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat Lamaru, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kolaborasi lintas sektor.

**Ucapan Terima Kasih:** Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lurah Lamaru beserta jajaran perangkat kelurahan yang telah memberikan izin, dukungan, serta arahan selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tokoh masyarakat, pelaku UMKM, pihak sekolah, guru, serta seluruh warga Kelurahan Lamaru yang telah menerima kami dengan hangat dan turut berpartisipasi aktif dalam setiap program kerja yang kami laksanakan.

**Kontribusi Penulis:** Konsep – R.W., A.B.; Desain – ; Supervisi – ; Bahan – R.W., A.B., S.A.R., A.S.P.J., A., A.A.R., R.E., M.Y.A.P., M.I.S., R.M.R.; Koleksi Data dan/atau Prosess – R.W., A.B., S.A.R., A.S.P.J., A., A.A.R., R.E., M.Y.A.P., M.I.S., R.M.R.; Analisis dan/atau Interpretasi – R.W., A.B., S.A.R., A.S.P.J., A., A.A.R., R.E., M.Y.A.P., M.I.S., R.M.R.; Pencarian Pustaka – R.W., A.B., S.A.R., A.S.P.J., A., A.A.R., R.E., M.Y.A.P., M.I.S., R.M.R.; Penulisan – ; Ulasan Kritis –

**Sumber Pendanaan:** –

**Konflik Kepentingan:**

**REFERENSI**

- Aniswita & Neviyarni. (2020). PERKEMBANGAN KOGNITIF, BAHASA, PERKEMBANGAN SOSIOEMOSIONAL, DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN, *Inovasi Pendidikan*, 7(2).
- Arsyad, M., Abdunnur, & Effendi, M. (2025). Analisis Ekologis dan Potensi Hutan Mangrove di Kelurahan Margo Mulyo Kecamatan Balikpapan Barat Kota Balikpapan. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(3), 1788-1798
- Atrilia, R. F., Retno, D., & Ninin, H. (2022). Eksplorasi dampak psikologis pada remaja yang memiliki masalah penampilan dengan jerawat. *Jurnal Psikologi Udayana* 2022, 10(1), 1-15.
- Awaliyah, A. N. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita untuk Membantu Siswa Sekolah Dasar Memperluas Kosakata Bahasa Inggris. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1344-1352.
- Benedicta, Y. G., Pranayama, A., Sutanto, R. P., & Komunikasi, D. (2022). Perancangan media edukasi untuk membantu remaja wanita dalam mengenal jenis kulit sebelum menggunakan skincare. *Jurnal Universitas Kristen Petra*, 10(2), 5-18.
- Dasgupta, B. R. (2025). Literature as resistance: Redefining identity through language and mythopoeia. *The Criterion: An International Journal in English*, 16(1), 899-910. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14980195>
- Ekadewi, S., Yunanto, P. W., & Sastrawijaya, Y. (2018). Pengembangan website dan pemanfaatan media sosial sebagai media informasi dan promosi pariwisata di Kabupaten Bangka Selatan. *Jurnal Pinter*, 2(1), 9-16 <http://doi.org/10.21009/pinter.2.1.2>
- Jusu, H. (2016). Penggunaan Gamifikasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal TICOM*, 5(1), 1-10.
- Kusumawati, P. D., Ragilia, S., Trisnawati, N. W., Larasati, N. C., Laorani, A., & Soares, S. R. (2018). Edukasi Masa Pubertas Pada Remaja. *Journal of Community Engagement in Health*, 1(1), 1-3. <http://jurnal.strada.ac.id/jceh>
- Maharani, A. (2024). Bimbingan Dalam Menangani Perubahan Emosional Selama Masa Pubertas. *JBK Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(2), 60-65. <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jbk>
- Mardiana, R. (2022). Kesadaran politik dan identitas nasional di kalangan remaja. *Jurnal Studi Kebangsaan*, 10(2), 89-102. <https://doi.org/10.3456/jsk.v10i2.2345>
- Mardliyah, S., Roesminingsih, E., Nugroho, R., Widayawati, M., Afandi, A., & Santoso, T. (2025). Trends of child sexual abuse in Indonesia: From research design to data analysis. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 9(2), 627-651.
- Melindasari, R. A., & Ariescy, R. R. (2024). Analisis efektivitas penggunaan video content sebagai media promosi pada perusahaan PT. Inovasi Teknologi Solusindo (Trustmedis). *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(5), 3762-3771.
- Mundeja, R. (2021). Worlding appetite: Colonialism, modernism, and the gustatory in *Heart of Darkness*. *English Studies*, 102(8), 983-998. <https://doi.org/10.1080/0013838X.2021.1952537>
- Musthofa, Z., Faizin, & Sanjani, M. A. F. (2025). Strategi Pembelajaran Storytelling Adaptif untuk Menanamkan Nilai Akhlak Mulia pada Siswa MI di Era Digital. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(4), 4282-4291.
- Nadlir, N., Nurkhasanah, M., & Rochmahtika, A. S. (2024). Peran media audio visual pada pembelajaran pendidikan agama Islam guna meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 116-124.
- Patimah, S., Chan, F., & Alirmansyah. (2024). Strategi Guru dalam Meningkatkan Keberanian Bertanya Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Wahana Didaktika*, 22(2), 95-104.
- Pratiwi, N., Asrina, A., & Hasan, C. (2023). Hubungan pengetahuan dengan pemilihan skincare pada remaja putri di SMPN 1 Awangpone. *Window of Public Health Journal*, 4(4), 630-637.
- Putri, R. R., Noverita, I. A., Arumandani, S., & Abadi, M. T. (2024). Konsep tabungan dan investasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 2(1), 172-179. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i1.559>
- Syariansyah. (2019). PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIM UPB* 7(1), 57-68.
- Sulhan, N. A. A., Ardaniah, N. H., Nasrullah, & Rahmadi, M. S. (2024). Periodisasi perkembangan anak pada masa remaja: Tinjauan psikologi. *Behavior: Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 1(1), 9-36.
- UNESCO. (2017). Literacy for life: The UNESCO global report on adult learning and education.
- UNESCO. (2024). *Comprehensive sexuality education*. <https://www.unesco.org/en/health-education/cse> (diakses 13 Agustus 2025)
- Wahyu, S. (2021). Peran remaja dalam membangun kesadaran politik di era digital. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 15(4), 150-165. <https://doi.org/10.2345/jkm.v15i4.5678>
- WHO. (2023). Comprehensive sexuality education. <https://www.who.int/news-room/questions-and-answers/item/comprehensive-sexuality-education> (diakses 13 Agustus 2025)